

**PENGALAMAN PENGUNGKAPAN DIRI MANUSIA (PENGGUNA)
DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN MESIN (CHATBOT AI)
(STUDI FENOMENOLOGI PASCA-INTENSIONAL PADA GENERASI Z)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

Rahmat Suradi

2010861015



PADANG

2025

**PENGALAMAN PENGUNGKAPAN DIRI MANUSIA (PENGGUNA)
DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN MESIN (CHATBOT AI)
(STUDI FENOMENOLOGI PASCA-INTENSIONAL PADA GENERASI Z)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

Rahmat Suradi

2010861015

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos, M.A

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si.



UNTUK

BANGSA

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

PENGALAMAN PENGUNGKAPAN DIRI MANUSIA (PENGGUNA) DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN MESIN (CHATBOT AI) (STUDI FENOMENOLOGI PASCA-INTENSIONAL PADA PENGGUNA GENERASI Z)

Oleh:

Rahmat Suradi

2010861015

UNIVERSITAS ANDALAS

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengungkapan diri Generasi Z kepada *chatbot* AI dalam konteks masalah pribadi dan kerentanan diri. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi pasca-intensional (Vagle, 2018), penelitian ini menekankan bahwa pengalaman selalu bersifat tentatif, bergerak, dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan makna. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga partisipan Generasi Z yang memiliki pengalaman berinteraksi secara intens dengan *chatbot* AI, kemudian dianalisis melalui analisis tematik, teknik berpikir dengan teori, dan pasca refleksi. Hasil penelitian menunjukkan tiga makna sementara dari pengalaman pengungkapan diri, yaitu: (1) pengungkapan diri kepada ChatGPT sebagai konsultasi dan pencarian validasi, (2) pengungkapan diri kepada Gemini sebagai manajemen kondisi internal diri, dan (3) pengungkapan diri kepada Character.AI sebagai rekayasa hubungan ideal. Temuan ini memperlihatkan bahwa teori privasi situasional dan pengungkapan diri tetap relevan, namun mengalami penyesuaian konteks dalam komunikasi manusia-mesin. Praktik pengungkapan diri ini juga menunjukkan adanya pergeseran makna kepercayaan, timbal balik, dan manipulasi lingkungan yang dipengaruhi afordansi teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas pemahaman komunikasi interpersonal di era digital, serta implikasi praktis bagi keluarga, pendidik, konselor, dan pengembang AI.

Kata kunci: *chatbot* AI, fenomenologi, Generasi Z, pengungkapan diri

UNTUK

BANGSA

ABSTRACT

THE HUMAN (USER) SELF-DISCLOSURE EXPERIENCE IN COMMUNICATING WITH MACHINES (CHATBOT AI) (A POST-INTENTIONAL PHENOMENOLOGICAL STUDY ON GENERATION Z USERS)

By:

Rahmat Suradi

2010861015

UNIVERSITAS ANDALAS

Supervisors:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si.

This study aims to explore Generation Z's self-disclosure experiences with AI chatbots in the context of personal problems and vulnerability. Employing a post-intentional phenomenological approach (Vagle, 2018), the research highlights that lived experiences are always tentative, dynamic, and open to multiple meanings. Data were collected through in-depth interviews with three Generation Z participants who had intensive interactions with AI chatbots, and analyzed using thematic analysis, thinking with theory, and post-reflexivity. The findings reveal three tentative manifestations of self-disclosure: (1) self-disclosure to ChatGPT as consultation and validation seeking, (2) self-disclosure to Gemini as internal condition management, and (3) self-disclosure to Character.AI as ideal relationship engineering. These results indicate that the theory of situational privacy and self-disclosure remains relevant but undergoes recontextualization within human-machine communication. The study also demonstrates a shift in the meaning of trust, reciprocity, and environmental manipulation, shaped by technological affordances. This research provides theoretical contributions to the understanding of interpersonal communication in the digital era, as well as practical implications for families, educators, counselors, and AI developers.

Keywords: chatbot AI, Generation Z, phenomenology, self-disclosure

KEDJAJAAN

UNTUK

BANGSA